

## ABSTRAKSI

**Iswan Kaputra. NIM: 8106152029. Strategi Adaptasi Masyarakat Jawa yang Tergusur Proyek Bandara Kualanamu: Studi Kasus Desa Pasar VI Kualanamu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi masyarakat Jawa Desa Pasar VI Kualanamu yang diasumsikan sebagai korban, selama masa proses dan pasca pembangunan bandara Internasional Kualanamu.

Penelitian dilakukan dengan metode etnografi (Spradley, 1997) dalam konteks antropologi pembangunan, selama 3 bulan di lapangan. Namun peneliti sangat terbantu karena telah melakukan kerja sosial untuk *pendampingan* terhadap proses pembelaan (*advokasi*) warga Pasar VI Kualanamu sejak tahun 2007 hingga 2011 pada sebuah lembaga sosial. *Pendampingan* dengan metode riset aksi (*participation action riset – PAR*) tersebut menghasilkan pemahaman cukup mendalam pada peneliti dan ketersediaan data tertulis maupun *verbatim* seperti, foto, audio visual (film dokumenter) dan beberapa rekaman audio.

Peneliti memfokuskan kajian pada masyarakat yang diasumsikan sebagai pihak yang paling dirugikan secara ekonomi, sosial dan kultural.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan pemerintah Orde Baru yang *top down* akhirnya menghancurkan, kultur agraris, tatanan ekonomi tradisional, kearifan lokal, tatanan sosial kekerabatan dan budaya masyarakat lokal (*dehumanisasi* pembangunan bagi masyarakat lokal).

Ajang pertarungan antara negara dan rakyatnya dalam konteks perebutan lahan untuk pembangunan bandara ini tidak hanya menimbulkan efek negatif (merugikan di pihak masyarakat lokal), di sisi lain terjadi perubahan pola pikir dan kesadaran positif. Berada dalam tekanan hebat dapat menimbulkan perubahan dan adaptasi *survivalitas*, peningkatan kecerdasan, daya kritis (*perlawanan*), kreatifitas dan kesadaran organisasi bagi masyarakat Jawa Kualanamu yang awalnya memiliki ciri kultur lembut dan cenderung tidak *melawan*. Peningkatan tersebut bagian dari strategi adaptasi kultural.

## ABSTRACT

**Iswan Kaputra. NIM: 8106152029. An Adaptation Strategy of Masyarakat Jawa who evicted by Kualanamu Airport Project: A Case Study in Desa Pasar VI Kualanamu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.**

This research was aimed to know how the adaptation strategy of Masyarakat Jawa Desa Pasar VI Kualanamu who assumed as the victims since Kualanamu airport was under constructed until finished.

The research was conducted by using ethnography method (Spradley, 1997) in developing anthropology context for three months. the writer was helped much by doing social work as *accompaniment* for advocacy process of Pasar VI Kualanamu society since 2007 until 2011 in a social institution. Accompaniment which used participation action research (PAR) brought out depth understanding to the writer and the availability both written and verbal data such as photo, audio visual (documentary) and several of audio recordings.

The writer focused on the study of the society who was as the most aggrieved economically, socially, and culturally.

The result of research referred to that Orde Baru government development planning that was up and down eventually destroyed: agrarian culture, the traditional economic order, local wisdom, kinship social order and local culture, (*dehumanisasi* of development for the local community culture).

The competition for land between the state and the people to build the airport not only gave a negative effect (harm in the local community), but also changed the mindset and positive awareness. Under big pressure could cause changes and adaptations to survive, improve intelligence, think critically (resistance), be creative and awareness to organize for Masyarakat Jawa Kualanamu that initially had a gentle characteristic and tended not to resist. The increase is part of the adaptation cultural strategy.